

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Yogyakarta merupakan kota yang mempunyai ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan kota-kota lain yang ada di Indonesia. Kota ini dikenal sebagai kota wisata, kota budaya, dan sering juga disebut sebagai kota pendidikan, sehingga menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia khususnya dan masyarakat dunia pada umumnya untuk berkunjung ke kota ini baik untuk sekedar berlibur, berekreasi, ataupun untuk menimba ilmu.

Seiring dengan adanya era globalisasi dan semakin berkembangnya dunia informasi dan transportasi sehingga minat masyarakat untuk berkunjung ke kota ini akan semakin bertambah. Dimana akan terjadi peningkatan perjalanan atau peningkatan arus lalu-lintas yang tertuju pada Kota ini. Maka tuntutan kebutuhan akan jasa transportasi juga semakin meningkat, baik itu dari segi sarana dan prasarananya maupun dari segi pelayanan, keamanan, kenyamanan, dan efisiensi perjalanan itu sendiri. Jika hal ini tidak terpenuhi dapat memunculkan berbagai masalah yang saling berkaitan.

Dilihat dari keberadaan Bandar Udara Internasional Adi Sucipto Yogyakarta yang merupakan satu-satunya moda transportasi udara yang menghubungkan kota Yogyakarta dengan kota-kota lain yang ada di Indonesia, maupun Mancanegara. Sebelumnya hanya melayani penerbangan skala nasional sekarang pelayanan

penerbangannya telah berkembang menjadi skala internasional. Dengan adanya hal ini penambahan jadwal penerbangan maupun penambahan maskapai penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Sucipto Yogyakarta dari waktu ke waktu selalu ada, berdasarkan peningkatan perjalanan yang menggunakan moda transportasi udara yang semakin bertambah.

Dengan adanya peningkatan aktifitas yang terjadi di Bandar Udara Internasional Adi Sucipto Yogyakarta . Maka harus di imbangi dengan peningkatkan pelayanan, pengelolaan, sarana dan prasarana yang optimal. Diantaranya tentang pengelolaan parkir, sebab kapasitas ruang parkir yang sudah tersedia terlebih dahulu tidak mampu menampung volume kendaraan yang masuk. Untuk mengatasi masalah ini telah dibangun areal parkir kendaraan roda empat yang baru yang terletak di sebelah utara Bandar Udara Adi Sucipto. Dengan adanya ruang parkir yang baru ini maka di butuhkan evaluasi tentang pelayanan, pengaturan dan pemanfaatan parkir kendaraan yang baik. dan juga pengelolaan pendapatan biaya parkir yang seimbang sehingga yang menjadi fungsi parkir itu sendiri terealisasikan dengan baik. Melihat Pada kondisi parkir yang ada saat ini optimalisasi parkir kendaraan di Bandar Udara Adi Sucipto masih sangat di butuhkan.

B. Rumusan Masalah

Masalah parkir adalah masalah kebutuhan ruang. Penyediaan ruang dalam kota dibatasi oleh luas wilayah kota yang ada dan tata guna tanahnya. Pengadaan pelataran parkir sedikit banyak akan menyita sebagian luas wilayah kota dimana pelataran

11. ... masalah yang terdapat yang cukup luas. Dan masalah kebutuhan akan

ruang pelataran parkir serta sarana dan prasaranya, berimplikasi pada besarnya penyediaan biaya yang dikeluarkan. Untuk itu diperlukan suatu analisis agar adanya keseimbangan antara kebutuhan ruang parkir dan pengendalian biaya yang berkaitan dengan usaha pembayaran kembali biaya investasi untuk pembangunan prasarana dan operasional.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian parkir di Bandar Udara Adi Sucipto adalah:

- 1) Menentukan kapasitas ruang parkir
- 2) Menghitung volume parkir
- 3) Menghitung pendapatan parkir
- 4) Menganalisis payback period parkir

D. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui arti pentingnya penyediaan parkir yang tepat terhadap kebutuhan saat ini, khususnya pada kawasan Bandar Udara Adi Sucipto.
2. Mengetahui pendapatan parkir per hari, dan pengembalian modal investasi pembangunan ruang parkir dalam jangka waktu tertentu.
3. Hasil Penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi kinerja management parkir (pengelola parkir Bandar Udara Adi Sucipto), dalam hal pelayanan fasilitas parkir yang strategis dan kapasitasnya menampung pertumbuhan parkir kendaraan yang

1. Mengetahui kebutuhan ruang parkir yang tersedia di Bandar Udara

E. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya dilakukan di dalam lokasi parkir Bandar Udara Adi Sucipto sehingga apabila ada kendaraan yang parkir di luar areal parkir Bandar Udara Adi Sucipto tersebut tidak dimasukkan dalam lingkup penelitian.
2. Penelitian ini dilakukan untuk kendaraan roda empat, untuk kendaraan bermotor tidak dilakukan penelitian karena di areal parkir tidak ada kendaraan bermotor. Dan hanya meneliti pengelolaan biaya parkir Bandar Udara Adi Sucipto yang berkaitan dengan payback period parkir.
3. Penelitian dilakukan pada hari Sabtu, Minggu dan Senin pada jam 05:00 WIB sampai dengan jam 21:00 WIB, diluar waktu tersebut tidak termasuk dalam lingkup penelitian karena aktivitas di swalayan tidak ada di luar waktu tersebut.

F. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis penelitian dengan judul Analisis Biaya Pengolahan parkir dengan studi kasus Ruang Parkir Kendaraan roda empat Bandar Udara Adi Sucipto belum pernah dilakukan orang lain. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh peneliti lain sebagai Tugas Akhir dengan judul Karakteristik Kebutuhan Ruang Parkir Pengunjung Studi Kasus Areal Parkir Lantai Tiga Pasar Beringharjo Yogyakarta, oleh Eka Jaya Selindra, 2004, dengan hasil analisis sebagai berikut:

1. Akumulasi parkir maksimal untuk kendaraan roda empat di areal parkir Pasar Beringharjo di pada hari Sabtu, 06 November 2004 sebanyak 91 kendaraan

sedangkan untuk kendaraan roda dua terjadi pada hari Kamis, 04 November 2004 sebanyak 229 kendaraan

2. Volume parkir maksimal untuk kendaraan roda empat di areal parkir Pasar Beringharjo terjadi pada hari Sabtu, 06 November 2004 sebanyak 281 kendaraan, sedangkan untuk kendaraan roda dua terjadi pada hari Sabtu, 06 November 2004 sebanyak 508 kendaraan
3. Indeks parkir maksimal mobil terjadi pada hari Sabtu, 06 November 2004 sebesar 45,81% masih ada ruang parkir yang tersedia sebesar 54,19% dari kapasitas yang ada. Sedangkan Indeks parkir untuk motor maksimal untuk motor terjadi pada hari Kamis, 04 November 2004 sebesar 63,80% masih ada ruang parkir yang tersedia sebesar 37,20% dari kapasitas yang ada
4. Tingkat Turnover parkir maksimal untuk mobil dan motor di areal parkir Pasar Beringharjo menunjukkan nilai yang sama, yaitu hari Kamis dan Sabtu sebesar 4 kend/hari/ruang
5. Untuk puncak Durasi parkir kendaraan roda empat terjadi pada hari Kamis, 04 November 2004 yaitu 211 kendaraan dengan interval 1 jam. Sedangkan untuk puncak Durasi parkir untuk kendaraan roda dua terjadi pada hari Kamis dan Sabtu, 04 dan 06 November 2004 yaitu 239 kendaraan dengan Interval 1 jam.

Adapun yang membedakan dengan penelitian ini adalah: lokasi penelitian yang berada di areal parkir Pasar Beringharjo, waktu penelitian yang dilaksanakan tahun 2004 dan penelitian ini tidak menganalisa biaya